
PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR SMARTPHONE PADA SISWA DI SMA NEGERI 2 MANADO

Meilita Prisilia Maun¹, Maryam. Lamadirisi², Y.D.A. Santie³

¹²³ Universitas Negeri Manado

Email: meilitaprisiliamaun@gmail.com¹, maryamlamadirisi@unima.ac.id²,
yosephsantie@unima.ac.id³

Diterima	27	Mei	2020
Disetujui	20	Juni	2020
Dipublish	30	Juni	2020

Abstract

The research objective was to identify and describe the use of smartphone media in the teaching and learning process of students at SMA N 2 Manado. The problem in research is how to use smartphone learning media. This research uses qualitative methods with techniques such as observation and interviews. Unstructured interviews are independent interviews where the researcher does not use interview guidelines that have been arranged systematically and completely for data collection Sugiyono (2011: 233). The results of research in the field show that the use of smartphones as a medium of learning in learning activities greatly helps educators and students in finding references to teaching materials on google, chrome, browser, widely easily and in a short time. One of the media favored by students today is smartphones so that with the help of a smartphone it can increase students' motivation to learn.

Keywords: *smartphone, learning media*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media *smartphone* dalam proses belajar mengajar pada siswa di SMA N 2 Manado. Masalah dalam penelitian adalah bagaimana penggunaan media belajar *smartphone*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik berupa observasi dan wawancara. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data Sugiyono (2011 : 233). Hasil penelitian di lapangan menunjukkan penggunaan *smartphone* sebagai salah satu media belajar dalam kegiatan pembelajaran sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam mencari referensi bahan ajar/matei-materi pelajaran di google, chrome, browser, secara luas dengan mudah dan dalam waktu yang singkat. Salah satu media yang digemari peserta didik saat ini yaitu *smartphone* sehingga dengan bantuan *smarthpone* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: *penggunaan media belajar smartphone*

Pendahuluan

Penggunaan *Smartphone* saat pembelajaran juga sangat membantu siswa yang ada di SMA N 2 Manado, dimana dengan penggunaan HP ini para siswa harus katif dan merka lebih menguasai materi yang akan disampaikan dengan bantuan *smartphone* yang ada. Fungsi dari teknologi dalam dunia pendidikan berguna untuk memecahkan masalah pembelajaran untuk dapat membantu siswa agar lebih memahami materi secara konkret. Teknologi dalam dunia pendidikan mempunyai fungsi untuk membantu mempermudah proses penyampaian kepada siswa agar lebih efektif dan efisien dengan berbantuan sebuah media dalam proses pembelajarannya. Teknologi dapat membantu untuk membuat media penunjang yang bertujuan guru memberikan gambaran dari materi yang masih sulit diserap oleh siswa (abstrak) ke arah yang lebih dapat dipahami (konkret) sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan. Sehingga, pembelajaran yang mengarah pada *student centered* dapat mudah dicapai.

Melihat fakta yang terjadi pada siswa di SMA N 2 Manado mereka akan terlihat aktif belajar ketika mereka dibrikan kesempatan untuk menggunakan HP, dibandingkan ketika guru menerangkan secara manual tanpa menggunakan media para siswa hanya diam dan tidak fokus epada materi atau pelajaran yang diberikan kepada mereka, serta berddampak pada nilai yang diperoleh oleh siswa-siswa yang ada. Kelas 11 IPS 1 dan 2 terlebih khususnya, setelah dilakukan pra survey saat belajar dan hanya menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran, siswa-siswa dua kelas ini tidak menunjukkan sikap kalau mereka paham atau menyukai metode yang diterapkan ini.

Hal ini terlihat jelas setelah guru memberikan pre tes banyak siswa yang tidak lulus sehingga harus mengulang lagi materi yang diberikan. Untuk itu para guru harus kreatif sehingga para siswa ini tidak akan malas dalam belajar di kelas. Sehingga salah satu media yang digemari para siswa yaitu HP bisa dimanfaatkan sebagai bahan belajar. Karena para siswa ini saat belajar kadang atau

tidak memiliki minat dan malas untuk mencari referensi belajar jika guru memberikan tugas untuk membvaca di perpustakaan karena menurut para sisiwa ini memakan waktu lama sangat berbeda jika membuka HP mereka akan lebih muda mengakses lebih dari yang ada dibuku lebih luas cakupannya.

Handphone merupakan alat komunikasi yang sifatnya audio visual. Sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari. *Handphone* yang semakin canggih menyediakan membuat anak keasyikan dengan permainan yang ada di *handphone* dan belajar anak menjadi tidak baik (Satrianawati, 2017: 53). Berbagai kegunaan *smartphone* tentu saja terdapat dampak positif dan negatif, diantara banyak dampak negatif yang ditimbulkan penggunaan *smartphone* yaitu di kalangan pelajar. Saat ini banyak ditemui siswa sedang asyik mengoperasikan *smartphone* saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa justru asyik mengoperasikan *smartphone* untuk sekedar bermain game, membuka media sosial, dan mendengarkan musik. Banyak kejadian seperti tersebut, bahkan guru kesulitan dalam memberikan peringatan kepada siswa yang sedang asyik mengoperasikan *smartphone* saat aktivitas belajar berlangsung. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang ini saya akan meneliti mengenai “Penggunaan Media belajar *Smartphone* pada siswa di SMA Negeri 2 Manado”.

Metode Penelitian

Metode penelitian dalam yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan obyek penelitian secara akurat. Pelaksanaan metode peneltian ini tidak hanya terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi pengkajian, analisis dan mendeskripsikan data tersebut. Pengabsahan data dilakukan dengan mengikuti petunjuk Sugiyono (2010) yang menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal),

dependability (realibilitas), dan *confirmability*, (obyektivitas).

Hasil dan Pembahasan

Handphone merupakan alat komunikasi yang sifatnya audio visual. Sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari. *Handphone* yang semakin canggih menyediakan membuat anak keasyikan dengan permainan yang ada di *handphone* dan belajar anak menjadi tidak baik (Satrianawati, 2017: 53). Berbagai kegunaan *smartphone* tentu saja terdapat dampak positif dan negatif, diantara banyak dampak negatif yang ditimbulkan penggunaan *smartphone* yaitu di kalangan pelajar. Saat ini banyak ditemui siswa sedang asyik mengoperasikan *smartphone* saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa justru asyik mengoperasikan *smartphone* untuk sekedar bermain *game*, membuka media sosial, dan mendengarkan musik. Banyak kejadian seperti tersebut, bahkan guru kesulitan dalam memberikan peringatan kepada siswa yang sedang asyik mengoperasikan *smartphone* saat aktivitas belajar berlangsung.

Namun dengan hal ini guru dituntut untuk lebih kreatif ditengah zaman yang sudah digital ini jika guru hanya menggunakan cara lama maka suasana kelas akan selalu tidak nyaman seperti yang di alami oleh guru mata pelajaran di SMA N 2 Manado pada awal sebelum menggunakan Hp sebagai salah satu media belajar yang ada. kesulitan dikelas mengatur siswa yang hanya fokus pada hp tidak memperhatikan pelajaran yang di berikan. Kebanyakan waktu mereka adalah bermain dan memikirkan hp bukan apa yang diajarkan oleh guru-guru mereka meski diam namun mereka tidak fokus. merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Bagaimana agar mereka memiliki motivasi belajar adlah salah satunya ubah metode mengajar dan harus kreatif tentunya salah satunya adalah menggunakan media

pembelajaran yang disennagi siswa yaitu hp. Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Sejalan dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi internet juga semakin maju. ‘Internet’ adalah jaringan komputer yang dapat menghubungkan suatu komputer atau jaringan komputer dengan jaringan komputer lain, sehingga dapat berkomunikasi atau berbagi data tanpa melihat jenis komputer itu sendiri. Saat ini jumlah situs web mencapai jutaan, bahkan mungkin trilyunan, isinya memuat bermacam-macam topik. Tentu saja, situs-situs itu menjadi sumber informasi baik yang positif ataupun negatif.

Para siswa juga dituntut untuk lebih cerdas terutama dalam menguasai materi yang diberikan tidak selalutertinggal dalam pelajaran dikelas untuk itu hp yang menjadi media komunikasi oleh guru-guru mereka dijadikan sebagai media belajar dan terbukti jelas yang awalnya para siswa kurang merespon pelajaran sekarang menjadi aktif dan juga memiliki nilai evaluasi yang baik dikelas. Namun tentunya ada tantangan tersendiri bagi para guru dan siswa dalam menggunakan media hp ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu Penggunaan *smartphone* dalam proses belajar dan pembelajaran dapat membantu pendidik dan peserta didik. Para siswa juga dituntut untuk lebih cerdas terutama dalam menguasai materi yang diberikan, agar tidak selalu tertinggal dalam pelajaran dikelas. Untuk itu *handphone* yang menjadi media komunikasi oleh guru-guru dijadikan

sebagai salah satu media belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terbukti kelas yang awalnya para siswa kurang merespon dan tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar sekarang menjadi aktif dan juga memiliki nilai evaluasi yang baik dikelas. Namun tentunya ada tantangan tersendiri bagi para guru dan siswa dalam menggunakan media handphone ini.

Daftar Pustaka

- A.M, Sardiman.(2002). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daniel, Hartono dkk. (2008). *Menggunakan Smartphone/PDA Lebih Optimal*. Bandung: Informatika.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamzah, B. Uno. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis di Bidang Pendidikan*. Artikel Scholar.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Maslow, Abraham. (1992). *Motivasi dan Perilaku*. Semarang: Al Dahara Prize.
- S, Nasution. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.